

## ABSTRAK

Pajak merupakan sumber dana yang berkontribusi paling besar dalam membiayai Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) negara kita. Sehingga ada tuntutan agar penerimaan di bidang sektor pajak harus terus meningkat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat penerimaan pajak penghasilan badan sebelum dan sesudah pemeriksaan khusus, serta mengetahui seberapa besar kontribusi hasil pemeriksaan khusus terhadap penerimaan pajak penghasilan badan.

Objek penelitian pada penulisan skripsi ini adalah tingkat penerimaan pajak penghasilan badan sebelum dan sesudah pemeriksaan khusus untuk tahun anggaran 2004. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah KPP Bandung Tegallega. Pemeriksaan khusus yang dimaksud adalah pemeriksaan khusus yang dilaksanakan dan diselesaikan pada tahun 2004, terhadap SPT Tahunan pajak penghasilan Wajib Pajak badan Tahun 2003.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus dimana data yang diperoleh selama penelitian ini akan dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang ada.

Hipotesa yang diambil adalah "Terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan pajak penghasilan badan sebelum pemeriksaan khusus dan sesudah pemeriksaan khusus" Hipotesa diuji dengan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan penelitian di KPP Bandung Tegallega yang kemudian diolah dan diuji dengan Paired Sample T-test.

Hasilnya tingkat penerimaan PPh badan dari 19 Wajib Pajak sebelum pemeriksaan khusus Rp. 2.556.140.037 dan sesudah pemeriksaan khusus naik sebesar Rp. 3.393.430.876, koreksi fiskal positif Rp. 687.622.622 ditambah denda Rp. 139.668.217 merupakan tambahan penerimaan pajak penghasilan badan dari hasil pemeriksaan khusus yakni sebesar Rp. 827.290.839 dan hasil uji statistik menunjukkan nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel atau  $-2,760 < -2,1809$ .

Kesimpulan dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat penerimaan pajak penghasilan badan sebelum dan sesudah pemeriksaan khusus dan juga kontribusi pemeriksaan khusus terhadap penerimaan pajak penghasilan badan adalah sebesar 0,83%. Kecilnya kontribusi hasil pemeriksaan khusus disebabkan jumlah wajib pajak badan yang dikenakan pemeriksaan khusus hanya 0,59% dari jumlah keseluruhan Wajib Pajak badan di KPP Bandung Tegallega.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Rerangka Pemikiran.....	7
1.6. Alat Uji Hipotesis.....	10
1.7. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Pajak.....	12
2.1.1 Pengertian Pajak.....	12
2.1.2 Peran dan Fungsi Pajak.....	13
2.1.2.1 Peran Pajak Dalam Pembangunan.....	13
2.1.2.2 Fungsi Pajak.....	14
2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	14
2.1.4 Pembagian Pajak menurut Golongan, Sifat Dan Pemungutannya.....	16
2.1.5 Pengertian Istilah Pajak di Indonesia.....	17
2.2 Pajak Penghasilan.....	18

2.2.1 Pajak Penghasilan.....	18
2.2.2 Subjek Pajak Penghasilan.....	19
2.2.3 Objek Pajak Penghasilan.....	20
2.2.4 Penghasilan Kena Pajak.....	22
2.2.5 Tarif Pajak Penghasilan.....	23
2.2.6 Cara Pelunasan Pajak.....	24
2.3 Surat Pemberitahuan.....	25
2.3.1 Pengertian Surat Pemberitahuan.....	25
2.3.2 Jenis-jenis Surat Pemberitahuan.....	26
2.4 Pemeriksaan Pajak.....	26
2.4.1 Pengertian Pemeriksaan Pajak.....	26
2.4.2 Mekanisme Pemeriksaan Pajak.....	27
2.4.3 Tujuan Pemeriksaan Pajak.....	29
2.4.4 Ruang Lingkup Pemeriksaan Pajak.....	30
2.4.5 Norma Pemeriksaan Pajak.....	31
2.4.6 Pedoman Pemeriksaan Pajak.....	36
2.4.7 Jenis-jenis Pemeriksaan Pajak.....	38
2.4.8 Tata Cara Pemeriksaan Pajak.....	39
2.4.9 Tahap-tahap Pemeriksaan Pajak.....	42
2.5 Pemeriksaan Khusus.....	45
2.5.1 Tata Cara Pemeriksaan khusus.....	46
2.5.2 Ruang Lingkup Pemeriksaan Khusus.....	48
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
3.1 Objek Penelitian.....	49
3.1.1 Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Bandung Tegallega.....	49
3.1.2 Aktivitas Kantor Pelayanan Pajak Bandung Tegallega.....	54

3.1.3 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Tegallega.....	54
3.1.4 Uraian Tugas Kantor Pelayanan Pajak Bandung Tegallega.....	58
3.2 Metode Penelitian.....	65
3.2.1 Metode Yang Digunakan.....	65
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.2.3 Operasionalisasi Variabel.....	67
3.2.4 Analisa Data Dan Pengujian Hipotesis.....	68
3.2.5 Rancang Uji Hipotesis.....	69
3.2.6 Statistika.....	70
3.2.6.1 Prosedur SPSS.....	70
3.2.6.2 Cara Mengambil Keputusan.....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>72</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	72
4.1.1 Pemeriksa Pajak di KPP Bandung Tegallega.....	72
4.1.1.1 Kompetensi Pemeriksa.....	72
4.1.1.2 Independensi Pemeriksaan.....	73
4.1.2 Pelaksanaan Pemeriksaan Khusus di KPP Tegallega.....	74
4.1.2.1 Pelaksanaan Pemeriksaan khusus.....	74
4.1.2.2 Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Sebelum Pemeriksaan Khusus.....	76
4.1.2.3 Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Sesudah Pemeriksaan Khusus.....	77
4.2 Pembahasan.....	79
4.2.1 Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Di KPP Bandung Tegallega Sebelum Dan	

Sesudah Pemeriksaan Khusus.....	79
4.2.2 Penghitungan Statistik dan Prosedur SPSS.....	80
4.2.3 Kontribusi Pemeriksaan Khusus Terhadap Pencapaian Target Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Di KPP Bandung Tegallega.....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>.89</b>
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran-saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>Riwayat Hidup</b>	
<b>Lampiran-lampiran</b>	

## Daftar Tabel

Tabel 1	Realisasi Penerimaan Pajak dari 2002-2004	3
Tabel 2.1	Tarif Wajib Pajak Orang Pribadi	23
Tabel 2.2	Tarif Wajib Pajak Badan	23
Tabel 3.1	Tabel Perbandingan Variabel dependen	68
Tabel 4.1	Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Sebelum Pemeriksaan Khusus	76
Tabel 4.2	Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Sesudah Pemeriksaan khusus	77
Tabel 4.3	Penerimaan Pajak Sebelum Pemeriksaan Khusus Sesudah Pemeriksaan khusus	82
Tabel 4.4	Hasil Olahan SPSS	83
Tabel 4.5	Rencana Dan Realisasi Penerimaan Pajak Di KPP Bandung Tegallega Tahun Anggaran 2004	86
Tabel 4.6	Kontribusi Pemeriksaan Khusus Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Di KPP Bandung Tegallega Tahun Anggaran 2004	87

## **Daftar Gambar**

Gambar 2.1	Mekanisme Pemeriksaan Pajak	28
------------	-----------------------------	----

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1 Hasil Pemeriksaan Khusus Di KPP Tegallega Untuk Tahun Anggaran 2004.

Lampiran 2 Anggaran Dan Realisasi Di KPP Tegallega Untuk Tahun Anggaran 2004.

Lampiran 3 Struktur Organisasi Di KPP Bandung Tegallega.

Lampiran 4 Formulir SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

Lampiran 5 Formulir SSP